

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian pengembangan media *busy book practical life* tersebut, ditemukan simpulan sebagai berikut.

1. Pengembangan media *busy book practical life* dibuat dengan menggunakan prosedur penelitian ADDIE yaitu tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi dan tahap evaluasi. Analisis tahap awal dilakukan untuk memastikan bahwa media yang diancang sesuai dengan kebutuhan media pembelajaran, karakteristik peserta didik, materi dan tujuan pembelajaran. Setelah itu, dilakukan tahap desain dengan menyusun spesifikasi produk, membuat GBPM dan membuat *storyline*. Tahap selanjutnya adalah pengembangan produk dengan mencetak *busy book*.
2. Tahap pengembangan mencakup proses pencetakan *busy book*, dan validasi ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kelayakan media yang telah dikembangkan oleh peneliti. Rekapitulasi yang dihasilkan dari para ahli mendapat skor persentase 88,79%. Berdasarkan pada hal tersebut bahwa media *busy book practica life* berada pada kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan pada hal tersebut bahwa media *busy book practical life* sangat tepat digunakan untuk pembelajaran kemandirian kelas KB Taman Kanak-Kanak.
3. Peneliti melakukan uji coba ditahap implementasi untuk mendapatkan respons dari guru dan peserta didik. Tahap ini dilakukan setelah selesai melakukan proses revisi media yang diberikan oleh para ahli. Uji coba dilakukan di TK pada kelas KB yang berada di daerah Kota Bandung. Hasil respons guru mendapatkan skor 100% berdasarkan aspek isi/materi dan kualitas media. Kemudian hasil respons peserta didik mendapatkan skor 79,37% berdasarkan capaian pengetahuan dan keterampilan. Hasil rekapitulasi pengguna mendapatkan skor 80,96% dengan kategori “Layak”. Penerapan media pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik, maka dapat

disimpulkan bahwa media *busy book practical life* dapat digunakan pembelajaran di sekolah.

## 5.2 Implikasi

Media *busy book* ini sudah layak digunakan karena memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Pengembangan media *busy book* dilakukan dengan mempertimbangkan materi dan tujuan pembelajaran dalam kurikulum sehingga relevan untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas.
2. Media pembelajaran berupa *busy book* ini dikembangkan sebagai solusi atas kesulitan yang dihadapi dalam memberikan materi kemandirian pada peserta didik kelas KB.
3. Media pembelajaran berupa *busy book* ini dikembangkan untuk menarik perhatian dan minat peserta didik serta memudahkan pemahaman mereka mengenai materi kemandirian pada tema perawatan diri dan merawat lingkungan.
4. Media *busy book practical life* ini menjadi salah satu penunjang pembelajaran dikelas ataupun di luar kelas oleh guru dan peserta didik karena fleksibilitasnya yang memungkinkan pengguna menggunakannya dimana saja dan kapan saja.
5. Media *busy book* dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran mandiri yang mudah digunakan oleh peserta didik.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti yang ditujukan untuk semua pihak yang terkait atau berkepentingan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kepada para pelaksana pendidikan, seperti guru dan praktisi pendidikan, direkomendasikan untuk menggunakan media *busy book practical life* pada pembelajaran kemandirian dalam tema perawatan diri dan merawat lingkungan kelas KB Taman Kanak-Kanak sebagai salah satu alternatif media pembelajaran
2. Kepada para peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai materi kemandirian anak usia dini kelas KB. Media *busy book practical life* dapat dijadikan salah satu referensi dalam upaya stimulasi karakter yang dibutuhkan peserta didik
3. Bagi peneliti yang tertarik dengan topik serupa, diharapkan dapat menambahkan kegiatan *practical life* secara lebih variative atau lebih fokus pada satu tema pembelajaran dengan memberikan penjelasan dan pengalaman yang lebih detail dan menyeluruh.
4. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian pengembangan selanjutnya dapat memperbarui dan mengembangkan media pembelajaran yang sudah

ada secara berkala untuk memastikan media tersebut tetap relevan dan dapat digunakan untuk mengatasi tantangan pembelajaran yang baru.